



PEDOMAN TEKNIS INOVASI



GELORA

**Gerakan Ekonomi Lokal
yang Responsif dan Aktif**



**DINAS PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DAN DESA**

*#Kite
Begawe*

LATAR BELAKANG

Pemerintah daerah terus mendorong peningkatan kinerja perangkat daerah melalui pengembangan inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik, efektivitas kerja, serta pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu sektor yang menjadi perhatian adalah penguatan kelembagaan desa, khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), sebagai penggerak ekonomi desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Dalam pelaksanaan tugas pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (Dinpemdes), ditemukan bahwa pengelolaan data dan informasi terkait produk BUMDes masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dalam suatu sistem yang mudah diakses. Kondisi ini menyebabkan informasi mengenai produk-produk BUMDes belum tersusun secara rapi dan belum dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana promosi maupun pengembangan usaha.

Padahal, BUMDes di Kabupaten Bangka telah menghasilkan berbagai produk unggulan seperti makanan olahan, produk pertanian, dan kerajinan tangan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Namun demikian, keterbatasan media promosi serta belum adanya sistem katalog yang terpusat menyebabkan produk-produk tersebut sulit dikenal secara luas oleh masyarakat maupun pihak luar yang membutuhkan.

Pemasaran produk BUMDes hingga saat ini masih terbatas pada metode konvensional, seperti penjualan langsung di pasar lokal atau melalui toko milik desa. Hal ini berdampak pada terbatasnya jangkauan pasar, sehingga produk desa sulit bersaing dan belum dikenal secara lebih luas meskipun memiliki kualitas yang cukup baik. Kondisi tersebut diperburuk oleh rendahnya literasi digital pengelola BUMDes serta belum optimalnya pendampingan terkait pemasaran berbasis digital.

Selain itu, belum semua BUMDes memahami pentingnya pemanfaatan platform digital seperti media sosial, marketplace, maupun katalog online sebagai sarana untuk memperluas akses pasar. Akibatnya, perkembangan usaha BUMDes menjadi stagnan, tingkat penjualan masih rendah, dan kontribusi terhadap pendapatan desa belum optimal. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka tujuan utama pembentukan BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa akan sulit tercapai.

Di era digitalisasi saat ini, pemasaran berbasis teknologi informasi menjadi salah satu kunci utama dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing produk, serta menciptakan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha. Sejalan dengan hal tersebut, penulis mengangkat tema aktualisasi “Pemanfaatan Digitalisasi untuk Pemasaran Produk BUMDes di Kabupaten Bangka” sebagai upaya mendorong transformasi pemasaran produk desa agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Inovasi ini bertujuan memberikan solusi melalui strategi digital yang sederhana, mudah diterapkan, dan sesuai dengan kapasitas desa, seperti pemanfaatan media sosial serta penyusunan katalog produk berbasis digital. Langkah ini diharapkan menjadi titik awal perubahan dalam pola pemasaran produk BUMDes yang lebih modern dan berkelanjutan.

Sejalan dengan program pemerintah terkait ketahanan pangan, pengembangan ekonomi desa, dan digitalisasi pelayanan publik, diperlukan inovasi yang sederhana, mudah digunakan, dan dapat dioperasikan oleh seluruh pihak tanpa memerlukan kemampuan teknis yang tinggi. Berdasarkan kondisi tersebut, dirancang inovasi **GELORA (Gerakan Ekonomi Lokal yang Responsif dan Aktif)** berupa katalog elektronik berbasis Google Drive yang dapat diakses dengan mudah oleh perangkat desa, BUMDes, dan masyarakat.

Melalui inovasi GELORA ini, diharapkan dapat menjadi solusi praktis dalam mendukung digitalisasi pemasaran produk BUMDes, memperluas promosi produk desa, serta meningkatkan kontribusi BUMDes terhadap penguatan ekonomi lokal dan ketahanan pangan di tingkat desa.

TUJUAN INOVASI

Tujuan dari pelaksanaan inovasi GELORA adalah:

1. Meningkatkan efektivitas pengelolaan data produk BUMDes.
2. Menyediakan katalog elektronik yang mudah diakses oleh semua pihak.
3. Mendukung digitalisasi pelayanan di lingkungan Dinpemdes.
4. Mempermudah promosi produk BUMDes kepada masyarakat.
5. Mendukung pelaksanaan program ketahanan pangan desa.
6. Menciptakan inovasi sederhana yang dapat digunakan secara berkelanjutan.

MANFAAT INOVASI

Manfaat dari inovasi GELORA antara lain:

1. Bagi Dinas

- Mempermudah monitoring data BUMDes.
- Mempercepat penyampaian informasi.
- Meningkatkan kinerja pelayanan.

2. Bagi Desa dan BUMDes

- Memudahkan promosi produk.
- Menjadi media katalog yang praktis.
- Membantu desa yang belum memiliki sistem pemasaran.

3. Bagi Masyarakat

- Mudah melihat produk desa.
- Mengetahui potensi ekonomi desa.
- Mempermudah akses informasi.

4. Bagi Pemerintah Daerah

- Mendukung digitalisasi pelayanan.
- Mendukung ketahanan pangan.
- Mendukung inovasi daerah.

DESKRIPSI INOVASI

Pentingnya memiliki ciri khas dalam promosi ditunjukkan melalui penggunaan maskot, slogan, dan konten interaktif, sehingga kegiatan promosi menjadi lebih menarik dan mudah diingat. Maskot yang dipilih mengambil inspirasi dari identitas Kabupaten Bangka, yaitu tudung saji, pada beberapa desa disebut 'Tudung Aji', sebagai penutup dulang dalam tradisi *Nganggung*. Pemilihan ikon Bangka ini juga didasari makna tudung saji yang melambangkan keberanian dan etos kerja yang tinggi. Nama maskot yang dipilih adalah GELORA (Gerakan Ekonomi Lokal yang Responsif dan Aktif), mewakili BUMDes sebagai bagian penting dari ekonomi lokal desa. Slogan yang ditetapkan, 'Kite Begawe' (Kreatif dan Inovatif: BUMDes

Giat Wujudkan Ekonomi), menjelaskan bagaimana digitalisasi dapat dimanfaatkan sebagai media kreatif sekaligus inovatif dalam promosi produk BUMDes. Pendekatan kepada khalayak melalui media sosial juga menjadi fokus utama. Konten interaktif yang dibuat berupa laman 'Sudut Seru Kite', yang memuat fakta menarik, permainan hiburan, dan video interaktif, sehingga mampu menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan keterlibatan mereka dengan produk BUMDes. Kombinasi maskot, slogan, dan konten interaktif ini diharapkan mampu meningkatkan promosi produk BUMDes sehingga lebih hidup, kreatif, dan relevan bagi seluruh lapisan masyarakat.

GELORA (Gerakan Ekonomi Lokal yang Responsif dan Aktif) merupakan inovasi yang menyediakan katalog elektronik produk BUMDes menggunakan *Google Drive*. Sistem ini dirancang agar mudah digunakan oleh semua pihak tanpa memerlukan aplikasi khusus. GELORA mencakup deskripsi setiap produk yang ditayangkan menggunakan poster menarik yang berisi data produk BUMDes berupa foto produk, deskripsi, dan informasi kontak. Seluruh data tersimpan dalam satu media penyimpanan yang dapat diakses secara *online* sehingga memudahkan pengelolaan dan pembaruan data. Pemasaran dilakukan melalui media sosial Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi dengan menyediakan *e-leaflet*, *e-flyer*, video pemasaran, dan konten interaktif.

TAHAPAN PELAKSANAAN

Pelaksanaan inovasi dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan di lapangan.
2. Perencanaan konsep inovasi.
3. Pembuatan sistem katalog elektronik.
4. Pengumpulan data produk BUMDes.
5. Penginputan data ke dalam sistem.
6. Uji coba penggunaan.
7. Implementasi.
8. Evaluasi dan perbaikan.

TAHAPAN INOVASI

No	Tahapan	Waktu
1	Identifikasi masalah	Minggu ke- 1 Mei 2024
2	Perencanaan	Minggu ke- 2 Mei 2024
3	Pembuatan sistem	Minggu ke- 1 Juni 2024
4	Pengumpulan data	Minggu ke- 2 Juni 2024
5	Uji coba	Minggu ke- 4 Juni 2024
6	Implementasi	Minggu ke- 3 Juli 2024
7	Evaluasi	Minggu ke- 4 Juli 2024

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

1. Pengumpulan Data Produk

- BUMDes mengumpulkan data produk yang meliputi nama produk, deskripsi, harga, foto, dan produsen.
- Data diverifikasi oleh pemerintah desa atau pendamping desa.
- Produk yang sudah valid dimasukkan ke dalam format katalog digital.

2. Penyusunan Katalog Digital

- Data produk disusun dalam format katalog elektronik (PDF/Google Docs/Sheet).
- Setiap produk dilengkapi foto dan deskripsi singkat yang informatif.
- Katalog disusun secara sistematis berdasarkan kategori produk (misalnya: makanan, kerajinan, pertanian).

3. Upload dan Penyimpanan di Google Drive

- Katalog yang sudah selesai diunggah ke Google Drive resmi GELORA.
- Folder disusun rapi berdasarkan nama BUMDes atau jenis produk.
- Akses diatur agar dapat dibuka oleh publik atau pihak yang ditentukan.

4. Distribusi dan Publikasi

- Link katalog dibagikan melalui media sosial, WhatsApp, website desa, dan media komunikasi lainnya.

- QR Code dapat dibuat untuk mempermudah akses katalog digital.
- Pemerintah desa melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha.

5. Pemanfaatan oleh Pengguna

- Masyarakat atau pembeli mengakses katalog melalui link atau QR Code.
- Pengguna memilih produk sesuai kebutuhan.
- Komunikasi pembelian dilakukan langsung dengan pengelola BUMDes.
- Transaksi dilakukan sesuai mekanisme yang ditetapkan BUMDes.

PENUTUP

Pedoman teknis dan evaluasi ini menjadi acuan dalam pelaksanaan inovasi GELORA agar berjalan efektif, terarah, dan berkelanjutan dalam mendukung digitalisasi pemasaran produk BUMDes serta penguatan ekonomi desa.